AL MA`ĀRIJ
(Tempat-Tempat Naik)
Surah ke-70
44 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. seseorang bertanya tentang azab yang pasti terjadi
2. bagi orang-orang kafir, tidak seorangpun dapat menolak azab itu,
3. (azab) dari Alloh, yang mempunyai tempat-tempat naik.
4. Para malaikat dan malaikat Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari sama dengan limapuluh ribu tahun (waktu di bumi).
5. Maka bersabarlah kamu dengan kesabaran yang baik.
6. Sesungguhnya mereka memandang azab itu jauh.
7. Sedangkan Kami memandangnya dekat.
8. Pada hari ketika langit menjadi seperti leburan perak,
9. dan gunung-gunung menjadi seperti bulu (yang berterbangan),
10. dan tidak ada seorang teman akrabpun menanyakan temannya,
11. sedang mereka saling memandang. Orang yang berdosa ingin kalau sekiranya dia dapat menebus (dirinya) dari azab pada hari itu dengan anak-anaknya,
12. dan isterinya dan saudaranya,
13. dan keluarganya yang melindunginya (di dunia),
14. dan semua orang di muka bumi, kemudian (mengharapkan) tebusan itu dapat menyelamatkannya.
15. Sekali-kali tidak dapat, sesungguhnya neraka itu adalah api yang bergejolak,
16. yang mengelupas kulit kepala,
17. yang memanggil orang yang membelakang dan yang berpaling (dari Al Qurān),
18. serta mengumpulkan (harta benda) lalu menyimpannya.
19. ۞ Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah.
20. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah,
21. dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir,
22. kecuali orang-orang yang mengerjakan salat,

سُورَةُ المَعَارِجِ

Suratul Ma`ārij

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

سَاَلَ سَآئِلٌۢ بِعَذَابٍ وَّاقِعٍۙ ﴿١﴾ لِّلْكٰفِرِيْنَ لَيْسَ لَهٗ دَافِعٌۙ ﴿٢﴾ مِّنَ

dari | 2 | me-nolak | bagi-nya | tidak | untuk orang-orang kafir | 1 | jatuh/terjadi | dengan /ten-tang azab | seorang penanya | ber-tanya

Sa-ala sā-ilum bi`adzābiw wāqi` (1) Lilkāfirīna laisa lahū dāfi` (2) Minal

اللّٰهِ ذِى الْمَعَارِجِۗ ﴿٣﴾ تَعْرُجُ الْمَلٰٓئِكَةُ وَالرُّوْحُ اِلَيْهِ فِيْ

dalam | kepada-Nya | dan Rūh (Jibril) | malaikat | naik | 3 | tempat-tempat naik | mem-punyai | Alloh

lāhi dzil ma`ārij (3) Ta`rujul malā-ikatu warrûĥu ilaihi fī

يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهٗ خَمْسِيْنَ اَلْفَ سَنَةٍۚ ﴿٤﴾ فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيْلًا ﴿٥﴾

5 | bagus/baik | kesa-baran | maka ber-sabarlah | 4 | tahun | ribu | lima puluh | ukurannya/kadarnya | ada-lah | se-hari

yaumin kāna miqdāruhū khamsīna alfa sanah (4) Fashbir shabran jamīlā (5)

اِنَّهُمْ يَرَوْنَهٗ بَعِيْدًاۙ ﴿٦﴾ وَّنَرٰىهُ قَرِيْبًاۗ ﴿٧﴾ يَوْمَ تَكُوْنُ السَّمَآءُ كَالْمُهْلِۙ

seperti lebur-an perak | langit | adalah | pada hari | 7 | dekat | dan Kami meman-dangnya (azab) | 6 | jauh | mereka meman-dangnya (azab) | sungguh mereka

Innahum yaraunahū ba`īdā (6) Wanarāhu qarībā (7) Yauma takūnus samā-u kalmuhl

﴿٨﴾ وَتَكُوْنُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِۙ ﴿٩﴾ وَلَا يَسْـَٔلُ حَمِيْمٌ حَمِيْمًاۚ ﴿١٠﴾

10 | teman akrab | teman-akrab | mena-nyakan | dan tidak | 9 | seperti bulu | gunung-gunung | dan adalah | 8

(8) Wa takūnul jibālu kal`ihn (9) Walā yas-alu ĥamīmun ĥamīmā (10)

يُّبَصَّرُوْنَهُمْۗ يَوَدُّ الْمُجْرِمُ لَوْ يَفْتَدِيْ مِنْ عَذَابِ يَوْمِىِٕذٍۢ بِبَنِيْهِۙ ﴿١١﴾

11 | dengan anak-2nya | pada hari itu | azab | dari | ia me-nebus | seki-ranya | orang yang berdosa | ingin | mereka saling melihat mereka

Yubash-sharūnahum yawaddul mujrimu lau yaftadī min `adzābi yaumi-idzim bibanīh (11)

وَصَاحِبَتِهٖ وَاَخِيْهِۙ ﴿١٢﴾ وَفَصِيْلَتِهِ الَّتِيْ تُـْٔوِيْهِۙ ﴿١٣﴾ وَمَنْ فِى الْاَرْضِ

muka bumi | di | dan orang | 13 | melindu-nginya | yang | dan kelu-arganya | 12 | dan sau-daranya | dan istrinya

Washâĥibatihī wa-akhīh (12) Wafashīlatihil latī tu^{k}wīh (13) Waman fil ardhi

جَمِيْعًاۙ ثُمَّ يُنْجِيْهِۙ ﴿١٤﴾ كَلَّاۗ اِنَّهَا لَظٰىۙ ﴿١٥﴾ نَزَّاعَةً لِّلشَّوٰىۚ ﴿١٦﴾ تَدْعُوْا

ia me-manggil | 16 | bagi kulit kepala | mencabut/mengelupas | 15 | api yang menyala-2 | sung-guh ia | sekali-kali tidak | 14 | ia menyela-matkannya | kemu-dian | seluruh-nya

jamī`an tsumma yunjīh (14) Kallā innahā lazhā (15) Nazzā`atal lisy-syawā (16) Tad`ū

مَنْ اَدْبَرَ وَتَوَلّٰىۙ ﴿١٧﴾ وَجَمَعَ فَاَوْعٰى ﴿١٨﴾ ۞ اِنَّ الْاِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوْعًاۙ

keluh-kesah | dicipta-kan | manusia | sung-guh | 18 | lalu dia me-nyimpannya | dan dia me-ngumpulkan | 17 | dan dia berpaling | dia mem-belakang | orang yang

man adbara watawallā (17) Wajama`a fa-au`ā (18) Innal insāna khuliqa halū`ā

﴿١٩﴾ اِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوْعًاۙ ﴿٢٠﴾ وَّاِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوْعًاۙ ﴿٢١﴾ اِلَّا

ke-cuali | 21 | menahan/sangat kikir | kebaik-an | menim-panya | dan apabila | 20 | berkeluh kesah | kejahatan/kesusahan | menim-panya | apa-bila | 19

(19) Idzā massahusy syarru jazū`ā (20) Wa-idza massahul khairu manū`ā (21) Illal

الْمُصَلِّينَ ۙ ﴿٢٢﴾ الَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ ﴿٢٣﴾ وَالَّذِينَ فِي

pa- dan orang- orang-2 yang salat atas me- orang-2 orang-2 yang
da orang yang 23 menetapi mereka reka yang 22 tegakkan salat

mushallīn (22) Alladzīna hum `alā shalātihim dā-imūn (23) Walladzīna fī

أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَعْلُومٌ ﴿٢٤﴾ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿٢٥﴾ وَالَّذِينَ يُصَدِّقُونَ

membenarkan/ dan orang- dan orang yang untuk orang ter- hak/ harta
mempercayai orang yang 25 tidak meminta yang meminta 24 tentu bagian mereka

amwālihim ĥaqqum ma`lūm (24) Lissā-ili walmaĥrūm (25) Walladzīna yushaddiqūna

بِيَوْمِ الدِّينِ ﴿٢٦﴾ وَالَّذِينَ هُمْ مِنْ عَذَابِ رَبِّهِمْ مُشْفِقُونَ ﴿٢٧﴾ إِنَّ عَذَابَ

siksaan/ sesung- orang-orang Tuhan azab dari mere- dan orang- pemba- dengan
azab guhnya 27 yang takut mereka ka orang yang 26 lasan hari

biyaumid dīn (26) Walladzīna hum min `adzābi rabbihim musyfiqūn (27) Inna `adzāba

رَبِّهِمْ غَيْرُ مَأْمُونٍ ﴿٢٨﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ۙ ﴿٢٩﴾ إِلَّا عَلَىٰ

atas/ ke- orang-2 yang bagi kema- me- dan orang- orang yang lain/ Tuhan
terhadap cuali 29 memelihara luan mereka reka orang yang 28 merasa aman tidak mereka

rabbihim ghairu ma[k]mūn (28) Walladzīna hum lifurūjihim ĥafizhūn (29) Illā `alā

أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ﴿٣٠﴾ فَمَنِ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ

belakang/ men- maka ba- tercela bukan/ maka sung- tangan ka- dimiliki apa atau istri-istri
selain cari rang siapa 30 tidak guh mereka nan mereka yang mereka

azwājihim au mā malakat aimānuhum fa-innahum ghairu malūmīn (30) Famanib taghā warā-a

ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ ﴿٣١﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

orang-2 yang dan janji bagi amanah me- dan orang- orang-2 yang me- maka me- demiki-
memelihara mereka mereka reka orang yang 31 melampaui batas reka reka itu an /itu

dzālika fa-ulā-ika humul `ādūn (31) Walladzīna hum li-amānātihim wa`ahdihim rā`ūn

﴿٣٢﴾ وَالَّذِينَ هُمْ بِشَهَادَاتِهِمْ قَائِمُونَ ﴿٣٣﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ

mereka meme- salat atas me- dan orang- orang-2 yang dengan kesak- me- dan orang-
lihara /menjaga mereka reka orang yang 33 menegakkan sian mereka reka orang yang 32

(32) Walladzīna hum bisyahādātihim qā-imūn (33) Walladzīna hum `alā shalātihim yuĥāfizhūn

﴿٣٤﴾ أُولَٰئِكَ فِي جَنَّاتٍ مُكْرَمُونَ ﴿٣٥﴾ فَمَالِ الَّذِينَ كَفَرُوا قِبَلَكَ مُهْطِعِينَ ۙ

ber- datang ke mereka orang-2 maka orang-2 yang surga da- mere-
segera arah kalian kafir yang mengapa 35 dimuliakan lam ka itu 34

(34) Ulā-ika fī jannātim mukramūn (35) Famālil ladzīna kafarū qibalaka muhthi`īn

﴿٣٦﴾ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ عِزِينَ ﴿٣٧﴾ أَيَطْمَعُ كُلُّ امْرِئٍ مِنْهُمْ

dari sese- setiap apakah berkelompok- kiri dan kanan dari
mereka orang ingin 37 kelompok dari 36

(36) `anil yamīni wa`anisy syimāli `izīn (37) Ayathma`u kullum ri-im minhum

أَنْ يُدْخَلَ جَنَّةَ نَعِيمٍ ۙ ﴿٣٨﴾ كَلَّا ۖ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِمَّا يَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

mereka dari apa Kami cipta- sungguh sekali-2 penuh ke- surga ia akan bah-
39 ketahui yang kan mereka Kami tidak 38 nikmatan masuk wa

ay yudkhala jannata na`īm (38) Kallā innā khalaqnāhum mimmā ya`lamūn (39)

فَلَا أُقْسِمُ بِرَبِّ الْمَشَارِقِ وَالْمَغَارِبِ إِنَّا لَقَادِرُونَ ۙ ﴿٤٠﴾ عَلَىٰ أَنْ نُبَدِّلَ خَيْرًا مِنْهُمْ ۙ

dari lebih Kami un- atas sungguh sungguh dan timur dengan maka Aku
mereka baik ganti tuk 40 Mahakuasa Kami barat Tuhan bersumpah

Falā-uqsimu birabbil masyāriqi walmaghāribi innā laqādirūn (40) `alā an nubaddila khairam minhum

وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ﴿٤١﴾ فَذَرْهُمْ يَخُوضُوا وَيَلْعَبُوا حَتَّىٰ يُلَاقُوا يَوْمَهُمُ الَّذِي

yang hari mereka se- dan mere- mereka maka biar- dengan di- Kami dan ti-
mereka menemui hingga ka main-2 tenggelam kan mereka 41 kalahkan daklah

wamā naĥnu bimasbūqīn (41) Fadzarhum yakhūdhū wayal`abū ĥattā yulāqū yaumahumul ladzī

23. yaitu mereka yang selalu tetap mengerjakan salatnya,
24. dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu,
25. bagi orang yang meminta dan orang yang tidak meminta,
26. dan orang-orang yang mempercayai hari pembalasan,
27. dan orang-orang yang takut terhadap azab Tuhannya,
28. karena sesungguhnya azab Tuhan mereka tidak membuat orang merasa aman (dari kedatangannya),
29. dan orang-orang yang memelihara kemaluannya,
30. kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki, maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.
31. Barang siapa mencari di luar itu, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.
32. Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya,
33. dan orang-orang yang berpegang teguh pada kesaksiannya,
34. dan orang-orang yang memelihara salatnya,
35. mereka itu dalam surga (merupakan) orang-orang yang dimuliakan.
36. Mengapakah orang-orang kafir itu bersegera datang ke arahmu,
37. dari kanan dan dari kiri dengan berkelompok-kelompok.
38. Apakah setiap orang dari orang-orang kafir itu ingin masuk ke dalam surga yang penuh kenikmatan?,
39. sekali-kali tidak! Sesungguhnya Kami ciptakan mereka dari apa yang mereka ketahui.
40. Maka Aku bersumpah dengan Tuhan yang memiliki timur dan barat, sesungguhnya Kami benar-benar Mahakuasa,
41. untuk Kami ganti (mereka dengan kaum yang) lebih baik dari mereka, dan Kami sekali-kali tidak dapat dikalahkan.
42. Maka biarkanlah mereka tenggelam dan bermain-main (dalam kesesatan) sampai mereka menjumpai hari yang diancamkan kepada mereka,

43. (yaitu) pada hari mereka keluar dari kubur dengan cepat, seakan-akan mereka pergi dengan segera kepada berhala-berhala,
44. dengan pandangan mereka tertunduk (ke bawah) diliputi kehinaan. Itulah hari yang diancamkan kepada mereka.

يُوعَدُونَ ﴿٤٢﴾ يَوْمَ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ سِرَاعًا كَأَنَّهُمْ إِلَىٰ نُصُبٍ يُوفِضُونَ

يُوفِضُونَ	نُصُبٍ	إِلَىٰ	كَأَنَّهُمْ	سِرَاعًا	الْأَجْدَاثِ	مِنَ	يَخْرُجُونَ	يَوْمَ	﴿٤٢﴾ يُوعَدُونَ
mereka pergi dengan segera	berhala-berhala	ke-pada	seakan-2 mereka	dengan cepat	kubur-kubur	dari	mereka keluar	pada hari	42 mereka dijanjikan

yū`adūn (42) Yauma yakhrujūna minal ajdātsi sirā`an ka-annahum ilā nushubiy yūfidhūn

خَاشِعَةً أَبْصَارُهُمْ تَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ ۚ ذَٰلِكَ الْيَوْمُ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿٤٤﴾

﴿٤٤﴾	يُوعَدُونَ	كَانُوا	الَّذِي	الْيَوْمُ	ذَٰلِكَ	ذِلَّةٌ	تَرْهَقُهُمْ	أَبْصَارُهُمْ	خَاشِعَةً	﴿٤٣﴾
44	mereka dian-cam /dijanjikan	adalah mereka	yang	hari	demiki-an /itu	kehi-naan	meliputi mereka	pandangan mereka	menun-dukkan	43

(43) Khāsyi`atan abshāruhum tarhaquhum dzillah dzālikal yaumul ladzī kānū yū`adūn (44)